

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri, program proses belajar mengajar perpaduan kombinasi teori dan praktikum yang diterapkan pada sistem perkuliahan. Bobot presentase antara teori mencapai 40% dimaksimalkan dengan praktikum sebesar 60% lebih banyak pada sistem yang perkuliahan yang digunakan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan minimal selama 900 jam. Magang dilaksanakan di PT. Terminal Petikemas Surabaya yang beralamatkan di Jl. Tanjung Mutiara No.1 Krembangan Barat, Kota Surabaya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini didasari oleh kebutuhan untuk membekali mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Negeri Jember dengan pengalaman praktis yang komprehensif di dunia kerja, terutama dalam sektor logistik dan perdagangan internasional yang terus berkembang. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki tujuan utama untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Oleh karena itu, kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan besar yang memiliki jaringan dan skala operasional internasional menjadi sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan aplikatif di lapangan. PT Terminal Petikemas Surabaya merupakan

salah satu anak perusahaan PT Pelindo dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. PT Terminal Petikemas Surabaya memiliki 4 kegiatan utama, yakni kegiatan bongkar petikemas, muat petikemas, ekspor, dan impor.

Departemen komersial dan pengembangan bisnis di PT Terminal Petikemas Surabaya memiliki peran krusial dalam mengembangkan strategi bisnis yang inovatif, serta membangun hubungan komersial dengan mitra dan pelanggan guna meningkatkan daya saing perusahaan. Departemen ini berfokus pada pengembangan produk dan layanan, riset pasar,serta implementasi strategi pemasaran yang efektif.

Melalui kegiatan *MAGANG* ini, mahasiswa dapat belajar tentang berbagai aspek penting dalam manajemen pemasaran internasional, antara lain riset dan analisis pasar, perancangan strategi pemasaran produk, hingga pengembangan hubungan komersial. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai proyek di departemen ini juga akan mengasah kemampuan analitis dan kritis mereka dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks.

Salah satu pelabuhan yang memiliki peran signifikan adalah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang dilayani oleh PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS). PT Terminal Petikemas Surabaya merupakan salah satu operator terminal petikemas terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bertugas menangani arus barang melalui layanan petikemas, baik untuk aktivitas ekspor maupun impor. Dalam tiga tahun terakhir, *throughput* atau jumlah barang yang melalui terminal ini menunjukkan dinamika yang mencerminkan tren perdagangan internasional, baik secara global maupun regional.

Oleh karena itu, analisis terhadap tren *throughput* di PT TPS menjadi penting untuk memahami pola perdagangan, mengidentifikasi peluang, serta menghadapi tantangan dalam pengelolaan logistik pelabuhan. Tren *throughput* ekspor dan impor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi global, kebijakan perdagangan, infrastruktur pelabuhan, hingga perubahan pola konsumsi dan produksi. Selama tiga tahun terakhir, situasi perdagangan dunia menghadapi tantangan besar, seperti dampak pandemi COVID19, perubahan kebijakan dagang

internasional, serta gangguan rantai pasok global. Semua faktor tersebut memengaruhi volume dan pola perdagangan yang melewati PT TPS.

Dengan melakukan analisis tren *throughput*, dapat diperoleh gambaran mendalam mengenai kinerja pelabuhan, perubahan pola ekspor-impor, serta memberikan masukan bagi pengelola PT TPS dalam merumuskan strategi operasional dan pengembangan bisnis yang lebih efektif, terutama dalam menghadapi dinamika perdagangan global yang terus berubah.

1.2. Tujuan Umum Magang

1.2.1. Tujuan Umum Kegiatan Magang

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah:

1. Membekali mahasiswa dengan wawasan mendalam tentang industri logistik dan transportasi internasional, khususnya dalam operasional terminal petikemas.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang telah diperoleh pada kegiatan di kampus
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pengembangan bisnis, mulai dari pencarian peluang pasar, hingga membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis.
4. Dengan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh selama *MAGANG*, mahasiswa diharapkan siap menghadapi tantangan di pasar kerja global, khususnya di sektor pemasaran internasional dan logistik.

1.2.2. Tujuan Khusus Kegiatan Magang

1. Menganalisis perkembangan tren *throughput* ekspor dan impor di PT Terminal Petikemas Surabaya pada 2022 hingga 2024
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan volume *throughput* ekspor-impor selama periode tersebut.
3. Mengevaluasi dampak tren *throughput* terhadap kinerja operasional PT Terminal Petikemas Surabaya

1.2.3. Manfaat Kegiatan Magang

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.
2. Mahasiswa memperoleh wawasan tentang industri logistik, termasuk bagaimana perusahaan logistik beroperasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. *MAGANG* di PT Terminal Petikemas Surabaya memberikan mahasiswa kesempatan untuk membangun hubungan dengan para profesional di industri, yang dapat menjadi sumber belajar dan peluang kerja di masa depan
4. Mahasiswa juga mengembangkan kemampuan seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim, yang sangat diperlukan dalam lingkungan kerja yang dinamis.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Terminal Petikemas Surabaya yang beralamat di Jl. Tj. Mutiara No.1, Perak Barat., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60177. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan selama 880 jam dimulai pada tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Desember 2024 dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.



Gambar 1. 1 Lokasi PT Terminal Petikemas Surabaya

Sumber : <https://www.google.com>

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (*MAGANG*) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Negeri Jember di PT Terminal Petikemas Surabaya sebagai berikut :

1. Praktik lapangan Mahasiswa
terlibat langsung dalam kegiatan operasional di Terminal Petikemas Surabaya, termasuk memahami proses bongkar muat, manajemen logistik, dan prosedur operasional yang terkait dengan perdagangan internasional.
2. Pengamatan Lapangan
Mahasiswa melakukan pengamatan mendalam terhadap aktivitas terminal petikemas, mencatat alur kerja, interaksi antar unit, serta proses manajemen logistik.
3. Pengumpulan Data
Mahasiswa mengumpulkan data-data yang relevan terkait kegiatan logistik dan pemasaran internasional di terminal, baik melalui wawancara, dokumentasi, maupun observasi langsung.
4. Evaluasi oleh Pembimbing Lapang
Secara berkala, mahasiswa akan menjalani evaluasi bersama pembimbing dari Terminal Petikemas Surabaya.